CAMBRIDGE
International Education

Cambridge IGCSE™

BAHASA INDONESIA **0538/01**

Paper 1 Reading and Understanding **May/June 2026**

INSERT **1 hour 45 minutes**

INFORMATION
- This insert contains the reading passages.
- You may annotate this insert and use the blank spaces for planning. **Do not write your answers** on the insert.

INFORMASI
- Sisipan ini memuat kutipan bacaan.
- Anda boleh membubuhi catatan di sisipan ini dan menggunakan ruang yang kosong untuk perencanaan. **Jangan menuliskan jawaban** Anda di sisipan.

This document has **12** pages. Any blank pages are indicated.

DC (WW) 357295/3
© Cambridge University Press & Assessment 2026

https://xtremepape.rs/

BLANK PAGE

© Cambridge University Press & Assessment 2026

https://xtremepape.rs/

Bacalah teks, dan jawablah **pertanyaan 1–7** di Lembar Pertanyaan.

Teks A

Menyelam bersama Rere

Perkenalkan Rere, pemandu selam terbaik.

Perempuan muda ini berasal dari sebuah desa nelayan tradisional bernama Saki, di Nusa Tenggara Timur. Rere merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Ayahnya adalah seorang nelayan musiman. Pada musim ikan cakalang, dia pergi ke laut lepas selama seminggu penuh, dengan perahu kayu kecil untuk menangkap ikan dan mendapatkan cukup uang untuk memberi makan keluarga. Rere menyelesaikan sekolah dasar pada usia 12 tahun. Ia tidak melanjutkan sekolah karena bahkan hingga saat ini belum ada sekolah menengah pertama di Saki. Ini bukanlah akhir dari kisah Rere. Ini baru permulaan.

Rere bisa berbicara dalam lima bahasa dengan lancar. Bahasa ibunya adalah bahasa Bima – bahasa lokal di desa Saki. Saat menginjak usia 15 tahun, Rere belajar bahasa Bajo dan bahasa Manggarai, dua bahasa lokal lainnya yang biasa digunakan di daerah sekitar Pulau Komodo, serta bahasa Indonesia.

Pada tahun 2015, perusahaan selam Scuba-Scubi membuka resor selam di teluk Saki dan mulai mempekerjakan penduduk lokal dari desa Saki. Paman Rere, Lewa, mendapat pekerjaan di kapal. Rere mendapat pekerjaan di dapur dan memasak berbagai macam makanan. Karena setiap hari harus berbicara dengan para tamu yang menginap di resor, dia juga belajar bahasa Inggris dan dengan cepat menguasainya.

Dua tahun kemudian, Scuba-Scubi mengundang Rere untuk menyelam dan mengikuti kursus pertamanya “Menyelam Skuba”. Hanya dalam satu tahun, Rere menyelesaikan semua kursus menyelam, dari tingkat menengah sampai ke tingkat pemandu selam. Pada tahun 2019, ia mulai bekerja sebagai pemandu selam. Saya bertemu dengan Rere ketika ia menjadi pemandu saya selama tiga hari di lokasi penyelaman di Taman Nasional Komodo.

Rere mengatakan risiko terbesar dalam menyelam adalah ketika ada arus kuat. Ia dapat membatalkan penyelaman jika kondisinya tidak aman. Yang terbaik dari semuanya: Rere mengajak saya melihat berbagai hal menarik dan tidak biasa di bawah laut. Pada hari terakhir, kami menuju ke selatan ke beberapa lokasi penyelaman di dekat Pulau Padar.

Pada dua penyelaman pertama di dekat Pulau Padar dan Pulau Rinca, kami melihat berbagai macam makhluk laut, seperti gurita, dua ekor ikan kalajengking, dan kuda laut ungu. Pada penyelaman terakhir hari itu, kami berharap dapat melihat ikan pari setan. Tetapi, setelah berkeliling, kami masih tidak menemukan ikan itu. Saya mulai berenang menjauh dari terumbu karang yang berwarna-warni. Kemudian, saya mendengar tangki udara Rere berbunyi “ting” saat ia mengetuknya sekali dengan tongkat pemandu selamnya. Saya berbalik dan melihat ke arah Rere, dan menatap dengan takjub.

Waktu terasa melambat. Lima meter di depan kami, berenang perlahan-lahan ke arah kami, ada seekor hiu paus. Selama lebih dari satu menit, hanya ada kami bertiga terombang-ambing perlahan di sana: hiu paus, saya, dan Rere, sang pemandu selam terbaik yang pernah menyelam bersama saya.

© Cambridge University Press & Assessment 2026

https://xtremepape.rs/

Bacalah teks, dan jawablah **pertanyaan 8** di Lembar Pertanyaan.

Teks B

Menjaga anjing tetap sehat

Jangan biarkan anjing Anda kelebihan berat badan karena umurnya dapat menurun drastis. Anjing dengan berat badan berlebihan rentan terhadap penyakit seperti diabetes, gangguan jantung, kanker dan masalah lain. Sendi dan punggung anjing akan sangat terbebani oleh berat badannya sendiri dan bisa terkena artritis. Jika anjing Anda terlalu gemuk, segera turunkan berat badannya. Punggung yang luas dan datar serta abdomen yang merosot merupakan tanda bahwa anjing Anda kelebihan berat badan.

Ada beberapa grafik yang menunjukkan berat ideal anjing berdasarkan peranakannya. Grafik ini didasarkan pada berat rata-rata dan jenis peranakan yang umum terdaftar. Pada akhirnya, tiap anjing sebaiknya dinilai per individu. Anda dapat menimbang anjing di rumah dengan menggendongnya. Lihat berapa berat badan total Anda dan anjing di timbangan, lalu timbang berat badan Anda sendiri tanpa anjing. Kurangkan berat saat menggendong anjing dengan berat tanpa menggendong anjing. Selisihnya adalah berat badan anjing Anda saat ini.

Dokter hewan Anda dapat membantu menentukan jenis makanan untuk anjing Anda. Anda bisa mengurangi porsi makan anjing atau menggantinya dengan makanan khusus diet. Untuk tahu apakah diet diperlukan, Anda juga harus bisa merasakan tulang rusuk anjing dengan jelas dan menghitung berapa jumlahnya. Jika tidak bisa, berarti anjing Anda kegemukan.

Ada resep diet rendah kalori yang dapat membantu Anda mengurangi berat badan anjing dan memperoleh berat idealnya. Dokter hewan dapat membantu menentukan jenis makanan khusus ini yang membuat anjing tetap merasa kenyang walau mengonsumsi sedikit kalori. Makanan ini biasanya cukup mahal dan digunakan untuk kasus ekstrem ketika diet biasa tidak mempan terhadap anjing.

Jika Anda memelihara anjing lain di rumah, sebaiknya mereka dipisahkan ketika waktu makan. Pastikan masing-masing anjing mendapatkan makanannya sendiri di ruangan terpisah sampai makanannya habis. Dengan demikian, Anda dapat mengukur makanan anjing yang harus diet untuk melihat efektivitas program Anda dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

Dokter hewan kemungkinan besar juga akan meminta anjing Anda untuk berolahraga secara teratur. Namun, aktivitas yang terlalu berat bisa berbahaya bagi anjing. Konsultasikan dengan dokter hewan tentang seberapa banyak anjing boleh berolahraga.

Olahraga akan membentuk otot, meningkatkan metabolisme dan menurunkan berat badan. Untuk mendukung program diet, Anda juga dapat mencatat jumlah makanan yang dikonsumsi setiap hari, termasuk camilan serta jumlah olahraga yang dilakukan. Anda bisa membuat grafik atau mengunduhnya dari internet.

Jika Anda suka memberi camilan, jangan lupa memasukkannya ke total kalori harian. Sebaiknya kurangi atau berhenti memberikan camilan yang tidak sehat. Selalu pertimbangkan tentang alergi makanan sebelum Anda memberikan makanan baru pada anjing. Selain itu, beberapa makanan manusia harus dijauhi karena dapat meracuni anjing. Peraturannya, camilan tidak boleh lebih dari 10% dari total diet harian. Dokter hewan juga dapat mengatur ukuran porsi makanan dan frekuensi makan sebagai bagian program diet.

Secara umum, mulailah dengan berjalan-jalan singkat lalu tambah jarak dan/atau kecepatannya secara bertahap. Cara ini cukup sederhana tergantung pada kemampuan anjing Anda.

© Cambridge University Press & Assessment 2026

https://xtremepape.rs/

Anda juga bisa mengombinasikannya dengan bermain lempar-tangkap atau berikan mainan selama 20 menit sehari.

Jangan batasi akses anjing ke air. Air harus selalu bersih dan bebas diakses kecuali dokter hewan mengatakan sebaliknya.

Jika berat badan masih tidak turun juga, pikirkan hal-hal lain yang menyebabkan anjing mendapat tambahan kalori. Ada beberapa kemungkinan nonmedis yang membuat anjing tidak bisa menurunkan berat badan. Mungkin, seseorang di rumah tidak mengetahui anjing Anda sedang diet dan artinya anjing Anda terus makan berlebihan. Dalam kasus ekstrem tertentu, obat pelangsing mungkin harus dipertimbangkan. *45*

© Cambridge University Press & Assessment 2026

https://xtremepape.rs/

Bacalah teks, dan jawablah **pertanyaan 9–16** di Lembar Pertanyaan.

Teks C

Bertumbuh melalui seni botani

Area amfiteater di Taman Patung, Bandung, merupakan pilihan tepat untuk tempat membahas seni botani.

Content removed due to copyright restrictions.

https://xtremepape.rs/

Content removed due to copyright restrictions.

Betul, seni botani dapat membantu menumbuhkan banyak hal, mulai dari keterampilan, kepedulian, hingga ilmu pengetahuan.

https://xtremepape.rs/

Bacalah teks, dan jawablah **pertanyaan 17–24** di Lembar Pertanyaan.

Teks D

Sisa makanan

Tulang-tulang ayam yang masih berdaging jatuh dari lantai atas.

Di lantai atas, dari balik jendela kaca yang terbuka, seorang lelaki berkacamata melanjutkan membaca bukunya.

Lima belas menit kemudian, lelaki itu mendengar suara kunyahan di bawah sana. Keheningan malam membuat suara kunyahan terdengar lebih jelas. Tetapi, seperti malam-malam sebelumnya, lantaran asyik dengan bacaannya, ia melupakan niatnya untuk melihat kucing yang tengah makan di bawah. Padahal, ia ingin tahu seperti apa **rupa dan bentuk** kucing itu.

Sudah menjadi kebiasaannya sejak lama, lelaki itu tak pernah menghabiskan makanannya sampai bersih. Dan ia akan membuangnya dari jendela kamarnya yang berada di lantai dua. Ia sengaja tak menjatuhkan sisa makanannya tepat ke dalam tong sampah supaya bisa dimakan oleh kucing-kucing yang berkeliaran di lingkungannya tanpa harus membongkar dan menyerak isi tong.

Memang benar, keesokan paginya, atau setiap kali ia pergi keluar, ia selalu mendapati makanan yang ia buang sudah hilang. Bersih. Tidak pernah ada petugas kebersihan yang datang. Sampah-sampah yang sudah penuh di tong harus ia buang sendiri ke tempat pembuangan sampah umum yang berada 50 meter dari tempat ia tinggal. Dengan begitu, ia pun tahu bahwa sisa makanan yang selalu dibuangnya pasti dimakan kucing.

Meski tak mau memelihara, pada dasarnya lelaki itu selalu **beriba hati** pada binatang, terutama pada kucing. Kepada setiap kucing yang melendotinya, entah itu di pinggir jalan atau di warung makan, ia selalu memberi mereka makan. Bahkan terkadang, secara khusus dibelinya ikan atau kerupuk untuk kucing-kucing yang memelas menatap wajahnya jika ia tak sedang makan.

Memang, lelaki itu adalah orang yang tak mau kompromi soal makanan. Barangkali karena itulah ia kerap tak menghabiskan makanannya. Pada dasarnya, ia tak mau makan makanan yang tak sesuai seleranya. Makanan-makanan seperti itu hanya akan dimakannya karena terpaksa. Sekadar mengganjal perut, katanya. Makanan yang membuatnya **menitikkan liur**, bukan hanya yang kaya akan rempah dengan rasa yang tepat dan berimbang, tetapi yang terpenting diolah dan disajikan dengan cara yang bermartabat.

Bermartabat yang ia maksud kurang lebih seperti bagaimana koki-koki di program kuliner di televisi memasak. Mulai dari pemilihan bahan makanan yang paling berkualitas, cara pengolahan yang tidak sembarangan, hingga cara penyajian dan pengemasannya yang mengundang selera. Makanan cepat saji jelas tidak masuk ke dalam daftar ini.

Memasak makanan, katanya, dan hal ini berulang kali diceritakannya kepada teman-temannya, adalah hal yang patut kita pelajari sedalam-dalamnya. “Itu sebabnya aku punya banyak buku masak, dan aku belajar sejarah tentang memasak.” Walau demikian, kadang-kadang teman-temannya tidak yakin dengan hasil masakannya.

“Tentunya harus disertai tata krama juga, makan dengan sopan santun. Itu bermartabat,” serunya.

© Cambridge University Press & Assessment 2026

https://xtremepape.rs/

Meski begitu, di balik keangkuhannya, lelaki itu terkadang tetap **membuka diri** terhadap makanan-makanan yang tak bermartabat. Caranya makan juga demikian. Ia sering melanggar ucapannya sendiri. Contohnya malam itu. Setelah bingung mau makan apa, dan rasa malas menyergapnya untuk pergi ke dapur dan memasak sendiri, ia akhirnya menyentuh gambar ayam goreng renyah di layar ponselnya. Dipesannya tiga potong tanpa nasi. Dimakannya dengan cepat, **seperti orang kalap**, dan tak menuntaskan banyak daging yang masih menempel di tulang.

***

Suatu malam seusai makan, karena tak ada kerjaan, dan lagi pula karena sudah lama memendam rasa penasaran untuk melihat kucing di bawah sana, lelaki itu akhirnya turun ke bawah. Ia tak melempar sisa makanannya seperti biasa. Ia ingin memberinya langsung. Ia berharap bisa sambil mengelus kepala kucing itu.

Tak lama ia memanggil, “Pus..., pus...,” seekor kucing gemuk datang setengah berlari mendekatinya. Kucing itu berwarna kuning berbulu tebal. Ada kerincing melingkar di lehernya. Wajahnya imut dan ceria. Matanya bulat bersinar. Bibir dan hidungnya merah jambu saking bersihnya. Lelaki itu langsung menyodorkan kepala ikan bakar yang masih banyak dagingnya, yang sudah dibaurnya dengan sedikit nasi.

“Ini makan,” katanya kepada kucing itu, seperti bicara kepada anak kecil. Kucing itu mencium sebentar ikan bakar itu, tapi tak memakannya. Ia justru melendot di kaki lelaki itu. Ekornya digerakkannya ke kanan dan ke kiri.

Mengira bahwa si kucing tak doyan lantaran ikannya dicampur dengan nasi, lelaki itu lantas memisahkannya. “Ini enak. Makanlah,” kata si lelaki itu lagi, sambil mendekatkan kepala ikan bakar itu ke hidung si kucing. Namun, tetap saja kucing itu tak mau memakannya.

Hampir setengah jam berbicara dengan kucing itu layaknya bicara dengan manusia, dan kucing itu tetap tak mau makan, lelaki itu akhirnya masuk ke dalam, naik kembali ke kamarnya. Diletakkannya begitu saja nasi dan kepala ikan bakar itu persis di sebelah tong sampah, di bawah jendela kamarnya. Esok harinya, ia mendapati nasi dan kepala ikan bakar itu sudah hilang. Sudah bersih. Mungkin kucing itu malu kalau makan dilihati, pikirnya.

Malam berikutnya, lelaki itu kembali turun ke bawah setelah makan. Kali ini ia siapkan sisa sayap ayam goreng, dengan daging yang masih banyak menempel di tulang-tulangnya. Namun lagi-lagi, kucing cantik itu tetap tak mau makan.

Lagi-lagi, keesokan harinya, sayap ayam goreng itu telah lenyap. Tandas. Memang dasar kucing pemalu, batin lelaki itu.

***

Sambil bersiul-siul, laki-laki itu mengiris tempe mentah yang ia beli di pasar. Ia hendak memasak tempe kukus dengan daun kemangi. Sebenarnya, ia sudah beli tempe goreng di warung penyetan. Namun, baru satu gigitan mulutnya sudah berhenti mengunyah, menolak menelan, karena rasanya seperti tempe yang digoreng kemarin.

Sudah seminggu berlalu sejak ia bertemu kucing imut itu. Sejak saat itu ia tak pernah lagi turun ke bawah untuk membuang sisa makanannya.

Tak sampai setengah jam, tempe kukusnya sudah jadi. Disantapnya dengan nasi hangat dan irisan mentimun sebagai lalapan. Sementara tempe goreng yang dibelinya, tetap tak dimakannya.

© Cambridge University Press & Assessment 2026

https://xtremepape.rs/

Selesai makan, dibuangnya tempe goreng itu ke bawah lewat jendela seperti biasa. Tak ada yang langsung menyambar. Lima belas menit kemudian barulah ada suara yang memungutnya. *Kucing kok doyan tempe*, batinnya. Karena rasa penasaran kembali muncul, lelaki itu cepat-cepat turun ke bawah.

Lelaki itu lari menuruni anak tangga. Dibukanya pintu dengan tangkas. Namun, tidak ada kucing di sana. Di sebelah tong sampah tempat ia menjatuhkan tempenya tadi, yang dilihatnya justru seorang manusia yang sedang membungkuk, setengah berjongkok dengan tempe di tangannya. Manusia itu gondrong dan berpakaian compang-camping.

“Terima kasih, Mas,” kata orang itu seraya melahap tempe goreng itu dengan rakus.

Mendapati pemandangan itu, lelaki itu **mematung**. Badannya lemas, dan **matanya basah**.

© Cambridge University Press & Assessment 2026

https://xtremepape.rs/

BLANK PAGE

© Cambridge University Press & Assessment 2026

https://xtremepape.rs/

BLANK PAGE

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (Cambridge University Press & Assessment) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

To avoid the issue of disclosure of answer-related information to candidates, all copyright acknowledgements are reproduced online in our Copyright Acknowledgements Booklet. This is produced for each series of examinations and is freely available to download at www.cambridgeinternational.org after the live examination series.

Cambridge International Education is the name of our awarding body and a part of Cambridge University Press & Assessment, which is a department of the University of Cambridge.

© Cambridge University Press & Assessment 2026

https://xtremepape.rs/